

# Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja Terhadap Kadar Elektrolit Dalam Darah Tenaga Kerja Di Lingkungan Panas

(Studi Kasus Di Home Industri Kerupuk Desa Tlasih Kecamatan Tulangan Tahun 2021)

Maria Nadila Putri<sup>1</sup>, Demes Nurmayanti<sup>2</sup>, Irwan Sulistio<sup>3</sup>,  
Winarko<sup>4</sup>, Sri Widodo<sup>5</sup>

Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Surabaya Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Sanitasi  
Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Email : [marianadilaputri324@gmail.com](mailto:marianadilaputri324@gmail.com)  
[widodotenan@gmail.com](mailto:widodotenan@gmail.com)

## ABSTRAK

Iklim kerja adalah suatu kombinasi dari suhu udara kerja, kelembaban udara, kecepatan gerakan udara dan suhu radiasi yang dihubungkan tempat kerja panas oleh tubuh. Cuaca kerja yang tidak nyaman, tidak sesuai dengan syarat yang ditentukan dapat menurunkan kapasitas pekerjaan yang berakibat menurunnya efisiensi dan produktivitas kerja.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara karakteristik tenaga kerja dengan kadar elektrolit dalam darah tenaga kerja dan hubungan antara intake air minum terhadap kadar elektrolit dalam darah tenaga kerja di home industri kerupuk desa Tlasih Kecamatan Tulangan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan analitik observasional melalui pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 31 tenaga kerja dari populasi 33 tenaga kerja pada bagian produksi teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta pengukuran data bivariate, univariate dan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kerja yang diterima oleh tenaga adalah 100%  $>28,2^{\circ}\text{C}$  dengan suhu tertinggi mencapai  $30,9^{\circ}\text{C}$  dari hasil analisa tidak ada hubungan antara status gizi dengan kadar elektrolit dalam darah tenaga kerja didapatkan nilai  $p=0,326$  ( $p>0,05$ ), ada hubungan antara usia dengan kadar elektrolit dalam darah tenaga kerja nilai  $p=0,007$  ( $p<0,05$ ), tidak ada hubungan antara masa kerja terhadap kadar elektrolit dalam darah didapatkan nilai  $p=0,213$  ( $p>0,05$ ) dan tidak ada hubungan antara kadar elektrolit dalam darah tenaga kerja terhadap intake air minum didapatkan nilai  $p=0,094$  ( $p>0,05$ ), Pihak home industri kerupuk disarankan mengadakan penyuluhan tentang bahayanya kekurangan kadar elektrolit dan bahaya iklim kerja yang tidak memenuhi syarat ditempat kerja.

Kata kunci: Elektrolit, Karakteristik, Iklim Kerja Panas